

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Di Indonesia pembahasan mengenai norma dan nilai sosial budaya terkait dengan seks memiliki stigma yang tabu. Hal tersebut berakibat kepada meningkatnya risiko perilaku mengakses internet dan media sosial oleh mahasiswa untuk mencari informasi terkait dengan seks secara mandiri. Perilaku ini dapat merujuk pada pengetahuan dan pemahaman yang salah terkait dengan seks sehingga dapat memicu timbulnya niat melakukan perilaku seksual pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis niat perilaku seksual pada mahasiswa dan prediktornya di Kapanewon Depok, Sleman.

**Metode:** Pendekatan disain studi yang digunakan adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel penelitian 135 mahasiswa pendidikan sarjana di wilayah Kapanewon Depok, Sleman. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dan *offline* pada bulan Mei 2023.

**Hasil:** Hasil yang didapatkan adalah, pertama: sikap ( $OR=13,68$ ;  $CI\ 95\%=5,843-32,028$ ), norma subjektif ( $OR=10,22$ ;  $CI\ 95\%=4,55-22,965$ ), dan persepsi kontrol perilaku ( $OR=30,27$ ;  $CI\ 95\%=6,893-132,921$ ) memiliki hubungan positif dengan niat perilaku seksual pada mahasiswa. Kedua, jenis kelamin ( $OR=7,48$ ;  $CI\ 95\%=3,468-16,138$ ) dan pengalaman seksual ( $OR=0,11$ ;  $CI\ 95\%=0,36-1,414$ ) adalah variabel luar yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku seksual pada mahasiswa.

**Kesimpulan:** Prediktor niat perilaku seksual pada mahasiswa adalah sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, jenis kelamin, pengalaman seksual dan usia. Penelitian ini memberikan saran kepada mahasiswa untuk membangun komunikasi dan bonding bersama keluarga serta selektif dalam memilih lingkaran pergaulan teman sebaya. Kepada perguruan tinggi disarankan untuk membuat pojok konsultasi yang difasilitasi langsung oleh tenaga kesehatan bagi mahasiswa yang ingin berkonsultasi terkait kehidupan seksual pribadinya.

**Kata kunci:** perilaku seksual, niat, prediktor, mahasiswa, teori perilaku yang direncanakan

## ***ABSTRACT***

**Background:** In Indonesia, discussion of socio-cultural norms and values related to sex has a taboo stigma. This results causes the increasing risk of behavior by students accessing the internet and social media to seek information pertaining to sex independently. This behavior can refer to wrong knowledge and understanding related to sex so it can trigger the intention to engage in sexual behavior in college students. The aim of this study is to analyze the intention predictors of sexual behavior among college students in Kapanewon Depok, Sleman.

**Methods:** The study design approach used was cross-sectional with a sample size of 135 undergraduate students in Kapanewon, Depok, Sleman. Data collection was conducted online and offline in May 2023.

**Results:** The results obtained are, first: attitude (OR=13.68; 95% CI=5.843–32.028), subjective norms (OR=10.22; 95% CI=4.55–22.965), and perceptions of behavior control (OR=30.27; 95% CI=6.893–132.921) has a positive relationship with the intention of sexual behavior in college students. Second, gender (OR=7.48; 95% CI=3.468–16.138) and sexual experience (OR=0.11; 95% CI=0.36–1.414) are external variables that have a significant effect on undergraduate students' sexual behavioral intentions.

**Conclusion:** Predictors of sexual behavior intention in college students are attitude, subjective norm, perception of behavioral control, gender, sexual experience, and age. This study advises students to build communication and bonding with family and be selective in choosing peer social circles. Universities are advised to create a consultation corner facilitated directly by health workers for students who wish to consult regarding their personal sexual life.

**Keywords:** sexual behavior, intention, predictor, college student, theory of planned behavior